

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era revolusi industri 4.0, peranan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Maraknya penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia mendorong para pelaku bisnis menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu jalan untuk mengembangkan usahanya demi mendapatkan sebuah informasi yang tepat, cepat dan akurat. Indonesia menjadi salah satu negara yang memasuki era industri 4.0 yang mana konsep penerapan dari era ini adalah otomatisasi yang dilakukan oleh teknologi yang menjadi pilar utama dalam perkembangan revolusi industri salah satunya penggunaan aplikasi yang merupakan sebuah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna.

Teknologi ini semakin berkembang pesat serta memiliki fitur-fitur yang memudahkan penggunaannya dalam mengakses atau melakukan suatu kegiatan dalam perusahaan. Teknologi informasi juga menyediakan sebuah sistem informasi untuk menunjang kebutuhan perusahaan. Citra & Tanamal (2019:37) mengatakan bahwa “Sistem informasi merupakan kumpulan dari beberapa prosedur yang dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu oleh sebab itu, penerapannya terdapat beberapa prosedur yang harus dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan”.

Kegiatan bisnis sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah organisasi formulir, catatan dan laporan-laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Pelaksanaan sistem informasi akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna intern dan ekstern dalam berbagai keperluan perusahaan, serta

dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan meliputi pengumpulan, penyimpanan data mengenai transaksi, pengolahan data menjadi suatu informasi yang dapat dipakai pada proses pengambilan keputusan serta melaksanakan pengendalian dengan tepat. Sistem Informasi Akuntansi menjadi peranan penting dalam suatu perusahaan, sebab dengan adanya sistem informasi akuntansi suatu perusahaan dapat mengetahui dan mengawasi proses bisnis yang berkaitan dengan proses akuntansi yang sedang berjalan dalam perusahaan. Perancangan dan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat memudahkan pengguna melakukan setiap kegiatan operasional perusahaan baik dalam segi pencatatan maupun perhitungan sampai dengan menghasilkan informasi data keuangan. Di samping itu, dapat memberikan analisis guna pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Berdasarkan peranan penting tersebut, perlu untuk merancang sistem informasi akuntansi yang didukung dengan bantuan perangkat-perangkat lunak guna memiliki tingkat efisiensi dan ketepatan yang mumpuni.

Objek dalam penulisan laporan akhir ini adalah sehubungan dengan perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi yang terjadi pada CV Sama Cinta, yang merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan/distributor air mineral aqua dalam kemasan. Kegiatan operasional di CV Sama Cinta menunjukkan jumlah volume barang keluar masuk yang tidak sedikit setiap bulannya. Berdasarkan kegiatan operasional seperti demikian, manajemen perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang cepat dan akurat. Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan dalam mendapatkan informasi yang baik agar memperlancar aktivitas operasional perusahaan.

Kurun waktu satu bulan volume penjualan air mineral aqua di CV Sama Cinta cukup banyak, hal ini menyebabkan karyawan tidak dapat mencatat transaksi penjualan dengan cepat dan efisien, sampai saat ini sistem pencatatan data penjualan dan penghitungan barang dalam unit perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual. Hal tersebut menjadi tidak efisien dan penggunaan komputerisasi yang sangat minim dalam pencatatan perusahaan mengakibatkan risiko salah catat menjadi suatu masalah yang cukup besar jika terjadi secara berulang. Selain itu, pengarsipan yang kurang baik sehingga dokumen mudah hilang karena penyimpanan yang kurang baik

dan tidak tertata rapi. Dengan adanya hal demikian, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang tepat.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di CV Sama Cinta juga masih menggunakan prosedur manual yang mana setiap transaksi penjualan masih dicatat secara manual, hal tersebut menjadi tidak efisien dan sangat rentan menimbulkan berbagai kesalahan serta kecurangan. Di samping itu, pembagian tugas dalam organisasi perusahaan masih belum tegas, sehingga sering terjadinya campur tugas antara bagian keuangan, kasir dan bagian administrasi, yang dapat memunculkan permasalahan ataupun kecurangan dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu dibutuhkan pemisahan tanggung jawaban yang tepat serta sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi agar bisa memberikan informasi yang tepat dan handal sehingga dapat membantu kinerja perusahaan dalam kegiatan operasional serta meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa perusahaan belum memiliki sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk merancang sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Maka penulis ingin merancang dan mendesain aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Sama Cinta dan menjadikannya bahan penulisan dalam bentuk laporan akhir yang berjudul: **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Sama Cinta”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada CV Sama Cinta yaitu “Bagaimana perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk diterapkan pada CV Sama Cinta?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan berhubungan dengan pengolahan data penjualan dan penghitungan barang keluar masuk perunit dimana penyediaan transaksi yang tidak

dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Pembahasan masalah adapun sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi tentang penjualan berdasarkan kebutuhan perusahaan seperti fungsi-fungsi yang terkait, prosedur dalam melakukan penjualan, pemakaian dan pencatatan dokumen pada CV Sama Cinta.
2. Tidak membahas mengenai retur penjualan dan retur pembelian.
3. Menggunakan alat bantu program Microsoft Access, Microsoft Visual Studio, dan Crystal Report.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk diterapkan di CV Sama Cinta.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai bidang Ilmu Sistem Informasi Akuntansi, dimana penulis dapat memahami, merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha ataupun bisnis yang sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai sumbangsi kepada perusahaan yang dapat memudahkan kegiatan operasional dengan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Sama Cinta sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada CV Sama Cinta.
3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan

mengambil studi kasus pada CV Sama Cinta.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh data, menurut Nurdin dan Hartanti (2019:172) data dikumpulkan menjadi dua macam, yaitu:

1. *Data Primer (Primary Data)*
Data yang diperoleh penulis secara langsung dari tangan pertama yang mana data tersebut sebagai dasar untuk diolah (dianalisis) oleh penulis. Adapun data primer yang penulis kumpulkan berupa dokumen dan prosedur penjualan.
2. *Data Sekunder (Secondary Data)*
Data pendukung yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada atau berupa publikasi, sebagai data pelengkap (pendukung) dalam penyusunan laporan akhir. Adapun data sekunder yang penulis peroleh berupa: struktur organisasi dan pembagian tugas, visi misi perusahaan, serta kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa: dokumen dan prosedur penjualan, sedangkan data sekunder berupa: struktur organisasi, visi misi, latar belakang usaha, kegiatan operasional perusahaan dan pembagian tugas masing-masing bagian pada CV Sama Cinta.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dan Harahap (2019:76-85) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. *Wawancara (Interview)*
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya Teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. *Dokumentasi*
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. *Observasi*
Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.

Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan teknik wawancara atau *interview* yang diajukan secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik CV Sama Cinta. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara meneliti data-data penjualan penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari bersumber dari CV. Sama Cinta.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki topik yang saling berhubungan. Penulis bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat dari penulisan laporan akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Pengertian Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Perancangan dan Pengembangan Sistem serta Aplikasi Pemrograman Sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang keadaan umum pada CV Sama Cinta yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, visi dan misi perusahaan. Serta terdapat aktivitas operasional perusahaan, nama produk-produk yang dijual sampai dengan harga jual produk perunit serta prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan serta membahas tentang sistem informasi akuntansi yang diterapkan beserta usulan, analisis sistem lama dan baru pada CV Sama Cinta, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan CV Sama Cinta yang terkomputerisasi yang berisi prosedur perancangan sistem dan pembuatan sistem, dimulai dari input data sampai dengan menghasilkan output berupa laporan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan penulis (Bab IV). Maka akan dibuat sebuah kesimpulan dan memberikan saran sebagai masukan tentang sistem yang telah dibuat agar bermanfaat bagi CV Sama Cinta dimasa yang akan datang.